

ABSTRAK

Perkawinan dalam Islam merupakan sesuatu yang sakral, menyembah Sang Pencipta, menurut Sunnah Nabi, dan dilaksanakan dengan keikhlasan dan tanggung jawab sepenuhnya yang berdasar aturan dan hukum yang sudah ditetapkan. Setiap perkawinan yang diadakan, akan dilaporkan di Kantor Urusan Agama (KUA). Pertumbuhan jumlah perkawinan yang sering tak menentu, menjadi tantangan bagi setiap KUA. Mengukur dan memprediksi jumlah calon pengantin merupakan salah satu cara penting dalam menganalisa perkembangan dari jumlah pernikahan yang terjadi. Peramalan merupakan kegiatan guna memprediksi nilai yang akan datang dengan data rekam jejak yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji tentang permasalahan yang ada dengan menambahkan jumlah periode dalam data yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini. Dengan menggunakan uji *error* yang digunakan penelitian sebelumnya, untuk melihat hasil tingkat keakuratan model dalam melakukan prediksi dengan menggunakan metode *Single Moving Average*. Penerapan sistem peramalan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu KUA sebagai pendukung keputusan dalam peningkatan kualitas layanan dan pengambilan keputusan terkait di masa mendatang. Hasil dari skenario uji coba yang telah dilakukan dengan menggunakan *Single Moving Average* pada data jumlah pernikahan Kecamatan Manding mampu menghasilkan prediksi pada periode berikutnya dengan nilai *error* terkecil menggunakan nilai pergerakan $m=7$ yaitu pada $MSE = 26,207$, $MAE = 4,167$, $RMSE = 5,119$, dan $MAPE = 27,023$.

Kata kunci : *Single Moving Average*, Prediksi Pernikahan, Sistem Peramalan.